

ABSTRACT

Annisa Raudatul Zahra. 2024. *“Moral Ambiguity in Confession Novel by Kanae Minato”*

English Literature Department
Faculty of Business and Humanities
University of Technology Yogyakarta
annzhra190920@gmail.com

In the novel *Confession* by Kanae Minato there are characters that show the duality of character, they can possess and be good while also being bad and vice versa, it is called moral ambiguity. This study describes and examines the characterization and moral ambiguity of three main characters in Kanae Minato's novel 'Confession'. In the process of research, the researcher uses Abrams's objective approach while using secondary references about moral ambiguity to help maintain the results. The researcher also uses note taking techniques as the method of collecting the data. Then the researcher categorizes each of the data based on their good and bad characterization and starts to analyze the data that show moral ambiguity. Yuko Moriguchi balances respect and motherly care with vengefulness, using manipulation to seek justice. Shuya Watanabe combines creativity and empathy with manipulative behavior and violence driven by a desire for his mother's approval. Naoki Shitamura presents a friendly face while showing traits of deceitfulness, manipulation, and violence, complicating perceptions of innocence as a child and guilt as the perpetrator. Through their actions and perspectives, the characters exemplify complex moral dilemmas, challenging conventional judgments of good and bad.

Keywords: characterization, moral ambiguity, novel

ABSTRAK

Annisa Raudatul Zahra. 2024. *“Moral Ambiguity in Confession Novel by Kanae Minato”*

Program Studi Sastra Inggris
Fakultas Bisnis Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
annzhra190920@gmail.com

Studi ini menggambarkan dan meneliti ambiguitas moral dari tiga karakter utama dalam novel 'Confession' karya Kanae Minato. Peneliti menggunakan pendekatan objektif Abrams dan referensi sekunder tentang ambiguitas moral untuk menjaga hasil penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pencatatan catatan. Yuko Moriguchi seimbang antara rasa hormat dan kepedulian sebagai seorang ibu dengan keinginannya untuk membalas dendam, menggunakan manipulasi untuk mencari keadilan. Shuya Watanabe menggabungkan kreativitas dan empati dengan perilaku manipulatif dan kekerasan yang didorong oleh keinginan untuk mendapatkan perhatian dan pujian dari ibunya. Naoki Shitamura menunjukkan tampilan ramah dan bersahabat sambil menunjukkan sifat-sifat penipuan, manipulasi, dan kekerasan, yang mempersulit persepsi tentang kepolosan sebagai seorang anak dan kesalahan sebagai pelaku kejahatan. Melalui tindakan dan perspektif mereka, karakter-karakter ini menggambarkan dilema moral yang kompleks, menantang penilaian konvensional tentang yang baik dan yang buruk.

Kata kunci: Karakter, ambiguitas moral, novel